

SYAILENDRA ▲

MARKET INSIGHT

May 2nd, 2023



Will The Fed Cut Rate This Year ?

The illustration features a man in a dark suit and glasses, looking thoughtful with his hand to his chin. He is positioned next to a large dump truck. The truck is carrying a massive rock labeled "INTEREST RATE". A road leads from the truck towards the right, where a yellow sign reads "HIGH INFLATION". The background is a bright blue sky.

Will The Fed Cut Rate This Year ?

5 May 2023

Key Summary

- Inflasi di AS kembali mengalami penurunan selama 9 bulan berturut-turut ke level 5% di bulan Maret 2023. Angka inflasi ini merupakan yang terendah sejak Mei 2021. Angka inflasi inti yang tidak termasuk makanan dan energi naik 5.6% yoy.
- Ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed untuk FOMC meningkat menjadi 80% pada 14 April 2023. Hal ini dipicu oleh angka indeks *consumer sentiment* yang secara mengejutkan naik ke level 63.5 pada bulan April dari sebelumnya di level 62 pada bulan Maret.
- Investor asing kembali melakukan pembelian bersih ke saham dan obligasi pemerintah, dimana selama tahun 2023 investor asing sudah melakukan pembelian bersih sebesar USD 961 Juta di pasar saham dan USD 3.98 Miliar di pasar obligasi.

Inflasi AS Kembali Turun

Inflasi AS di bulan Maret tercatat melambat ke 5% (YoY) di bulan Maret, penurunan inflasi dalam 9 bulan berturut-turut

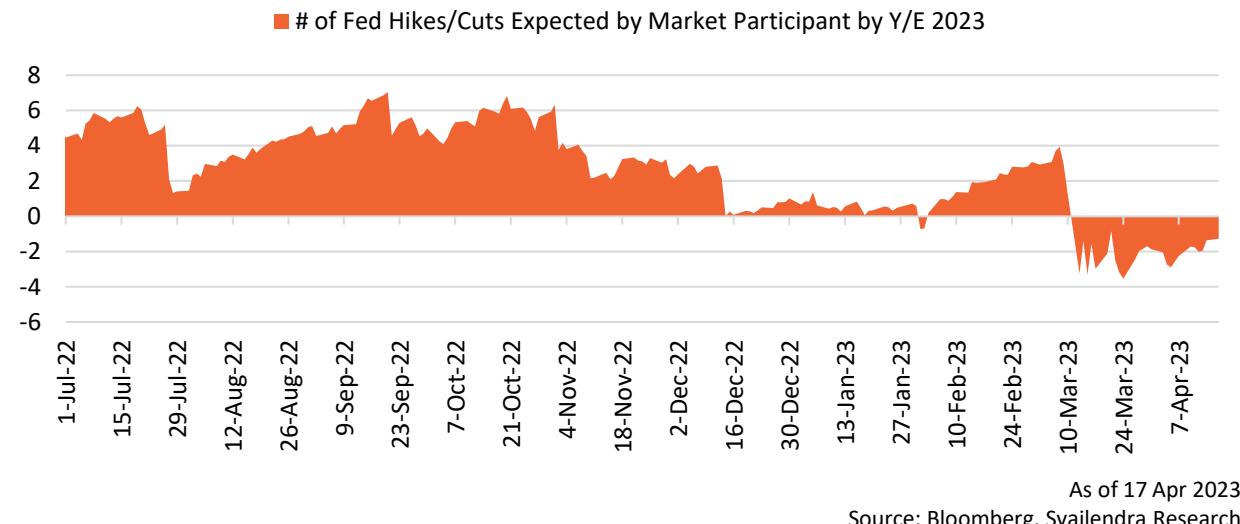


Pandangan Syailendra

Penurunan inflasi di AS dan ekspektasi pasar untuk penurunan suku bunga sudah memberikan katalis positif bagi pergerakan rupiah dan pasar modal. Namun yang harus dicermati adalah inflasi yang masih mungkin saja kembali naik ketika suku bunga mulai diturunkan (*the stickiness of inflation*). Apalagi belakangan ini ada peningkatan ekspektasi pasar untuk kenaikan suku bunga The Fed untuk FOMC yang akan diadakan tanggal 3 Mei mendatang. Prinsip pengelolaan portfolio dan pembagian kelas aset dapat diterapkan untuk mitigasi resiko pasar kedepannya.

Perkiraan Pergerakan Suku Bunga The Fed

Pasar Memperkirakan Penurunan Suku Bunga The Fed Sebanyak 2x s/d Akhir Tahun 2023



Aliran Dana Asing di Tengah Penguatan IDR

Instrumen yang sering digunakan untuk mengukur tingkat kekuatiran pasar (VIX Index) mengalami penurunan ke level 17. Indonesia termasuk negara yang diuntungkan di tengah pelemahan USD dan penurunan sentimen negatif di pasar global. Hal ini ditunjukkan dengan capital inflow dari investor asing yang terus berlanjut di tahun ini. Pada pasar saham, investor asing banyak melakukan pembelian pada saham-saham bluechip, diantaranya saham BBRI, BBNI, TLKM, dst.

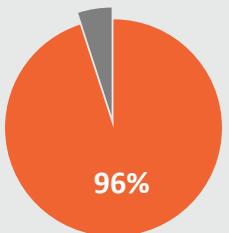
Fund to Watch

Syailendra MSCI Indonesia Value Index Fund (SMSI)

7.2% vs -0.5%

Tingkat pengembalian SMSI Index Fund YTD per 14 Apr 2023

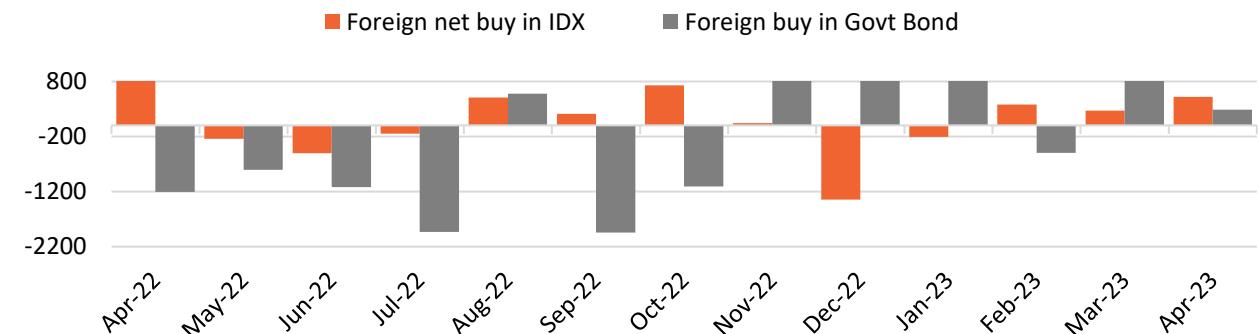
Tingkat pengembalian IHSG YTD per 14 April 2023



Syailendra MSCI Indonesia Value
Reksadana yang berkorelasi langsung dengan *foreign flow*, memiliki porsi 96% *big caps*.

Pembelian Bersih Oleh Investor Asing di Pasar Modal

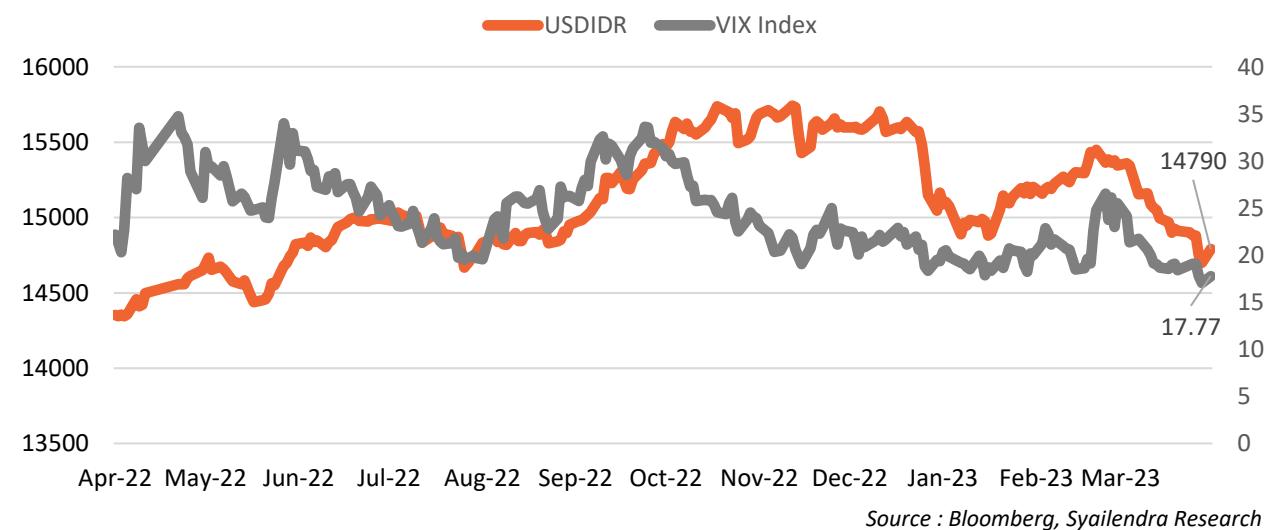
In millions USD



Foreign Net Buy	Oct-22	Nov-22	Dec-22	Jan-23	Feb-23	Mar-23	Apr-23
Equity	730.01	45.22	(1,343.95)	(204.13)	377.40	272.09	516.19
Govt Bond	(1,104.90)	1,512.95	1,624.08	3,264.59	(497.51)	948.50	289.57

Source : Bloomberg, Syailendra Research

Penguatan IDR berlanjut di tengah penurunan VIX Index



Disclaimer



This document is prepared by PT Syailendra Capital (“Syailendra”) and is being supplied to you on a strictly confidential basis solely for your information and is made strictly on the basis that it will remain confidential. Accordingly, this document and its contents may not be reproduced, redistributed, transmitted or passed on, directly or indirectly, to any other person or published, in whole or in part, for any purpose.

The information contained in this document does not constitute an offer to sell securities or the solicitation of an offer to buy, or recommendation for investment in, any securities in any jurisdiction. The information in this document is not intended as financial advice and is only intended for professionals with appropriate investment knowledge who can be classified as a ‘Professional Client’ under the Rules & Regulations of the appropriate financial authority. Moreover, none of the documents are intended as a prospectus within the meaning of the applicable laws of any jurisdiction and none of the documents are directed to any person in any country in which the distribution of such presentation is unlawful.

This document provides general information only. The information and opinions in the document constitute a judgment as at the date indicated and are subject to change without notice. The information may therefore not be accurate or current. The information and opinions contained in this document have been compiled or arrived at from sources believed to be reliable in good faith, but no representation or warranty, express, or implied, is made by Syailendra, as to their accuracy, completeness or correctness and Syailendra does also not warrant that the information is up to date. Moreover, you should be aware of the fact that investments in undertakings, securities or other financial instruments involve risks. Past results do not guarantee future performance. Syailendra accepts no liability for any loss arising from the use of material presented in this presentation.

SYAILENDRA



PT Syailendra Capital

District 8 Treasury Tower
39th Fl. Unit 39A, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
P. : +62 21 2793 9900
F. : +62 21 2972 1199

 @reksadana.syailendra

 Syailendra Capital

 Syailendra Capital

 Syailendra Capital

 www.syailendracapital.com